

Global

Ketiga indeks utama Wall Street ditutup lebih tinggi pada perdagangan semalam karena investor menanti laporan laba perusahaan teknologi raksasa Nvidia yang akan dirilis pada hari Rabu, dengan Dow Jones Industrial Average naik tipis 0,02% dan ditutup pada rekor penutupan lainnya di 41.250,5. S&P 500 dan Nasdaq Composite yang merupakan indeks teknologi utama naik tipis 0,2% dan berakhir pada 17.754,82. Dari pasar Asia-Pasifik dibuka lebih rendah pada hari Rabu, menjelang angka inflasi Australia bulan Juli. Risalah rapat terakhir Bank Sentral Australia mengungkapkan bahwa bank sentral telah mempertimbangkan untuk menaikkan suku bunga karena berupaya mengendalikan inflasi. CPI tertimbang Australia diperkirakan akan naik pada tingkat yang lebih lambat yaitu 3,4% tahun ke tahun, dibandingkan dengan 3,8% pada bulan Juni.

Domestik

Bank Indonesia (BI) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung upaya bersama Kementerian dan Lembaga terkait untuk menarik aliran modal asing melalui investasi di sektor riil. Salah satu bentuk komitmen ini diwujudkan melalui sinergi dengan Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Investasi RI/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Washington D.C., serta US-ASEAN Business Council dalam penyelenggaraan "Indonesia Business Forum" di Washington D.C., Amerika Serikat (AS) pada 26 Agustus 2024. Forum bisnis ini menegaskan kuatnya hubungan diplomatik antara Indonesia dan AS yang telah terjalin selama 75 tahun, terutama setelah kedua negara sepakat meningkatkan status kemitraan menjadi Comprehensive Strategic Partnership (CSP). Salah satu langkah penting dalam mempererat kerja sama ini adalah dengan meningkatkan investasi AS di Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah sebanyak 0,42% terhadap dolar AS pada hari Selasa didorong oleh permintaan dolar yang kuat di akhir bulan. Spot USD/IDR sempat turun tajam ke 15.475 pada perdagangan kemarin. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.355 – 15.375 dengan perkiraan rantang perdagangan di 15.250 – 15.400. Imbal hasil obligasi Indonesia terlihat mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin, terutama obligasi jangka pendek. Selain itu, imbal hasil seri *benchmark* FR101 dan FR100 terlihat naik sebesar 2-3bps, dan imbal hasil obligasi 15-tahun hingga 20-tahun cenderung tertahan dengan baik. Secara keseluruhan, pasar kemarin terlihat lebih didominasi oleh aksi *profit taking* tanpa ada indikasi aliran dana masuk baru dari investor.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	API Crude Oil Stock Change AUG/23	-3.4M	0.347M	
AI	Monthly CPI Indicator JUL	3.50%	3.8%	3.6%
AU	Construction Work Done QoQ Q2	0.1%	-2.9%	0.9%
US	Fed Waller Speech			
US	MBA 30-Year Mortgage Rate AUG/23		6.5%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0.18%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	26-Aug	27-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.63	0.20
INA 10 YR (USD)	4.64	4.68	0.82
UST 10 YR	3.82	3.82	0.15

INDEXES	26-Aug	27-Aug	%
IHSG	7606.20	7597.88	(0.11)
LQ45	950.06	946.51	(0.37)
S&P 500	5616.84	5625.80	0.16
DOW JONES	41240.52	41250.5	0.02
NASDAQ	17725.77	17754.8	0.16
FTSE 100	Closed	8345.46	N/A
HANG SENG	17798.73	17874.6	0.43
SHANGHAI	2855.52	2848.73	(0.24)
NIKKEI 225	38110.22	38288.6	0.47

FOREX	27-Aug	28-Aug	%
USD/IDR	15490	15530	0.26
EUR/IDR	17302	17353	0.29
GBP/IDR	20439	20583	0.71
AUD/IDR	10501	10562	0.58
NZD/IDR	9624	9691	0.69
SGD/IDR	11882	11920	0.33
CNY/IDR	2174	2179	0.25
JPY/IDR	107.08	107.58	0.47
EUR/USD	1.1170	1.1174	0.04
GBP/USD	1.3195	1.3254	0.45
AUD/USD	0.6779	0.6801	0.32
NZD/USD	0.6213	0.6240	0.43